

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian mengenai Strategi Pedagang Kaki Lima Dalam Meningkatkan Penghasilan Di Jembatan Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dapat disimpulkan bahwa:

1. Kendala yang dihadapi oleh pedagang kaki lima dalam meningkatkan penghasilan di Jembatan Teluk Bakung dapat dilihat dari 2 faktor yaitu internal dan eksternal. Aspek internal adalah modal usaha, lokasi usaha dan lama jam bekerja sedangkan aspek eksternal adalah kualitas produk. Adapun pada aspek modal usaha terdapat 21 responden (27%) yang tidak mendapatkan pinjaman atau kredit, 16 responden (31%) yang terkendala di keterbatasan modal awal. Dan sebanyak 22 responden (42%) terkendala modal yang tergantung pada penghasilan perhari. Dan terkait lokasi usaha terdapat 24 responden (46%) lokasi sempit dan padat, 18 responden (35%) lokasi berdagang tidak menetap dan 10 responden (19%) mengalami kendala terkait razia gerobak dagangan. Jika dilihat dari lama jam bekerja terdapat 31 responden (60%) yang lama jam berdagang terbatas dan 17 responden (33%) terkendala pada jam berdagang yang menggunakan shift. Sementara berdasarkan aspek eksternal yaitu kualitas produk terdapat 29 responden (56%) yang mengalami kendala jenis dagangan sama dengan pedagang lain, 18 responden (35%) terkendala pada bahan baku musiman

dan persentase paling tinggi adalah bahan baku yang mahal, terdapat sebanyak 33 responden (63%).

- Adapun strategi bisnis yang dilakukan pedagang kaki lima di Jembatan Teluk Bakung terdapat beberapa cara yaitu Strategi produk, terdapat 30 responden (58%) yang menggunakan strategi produk bervariasi, terdapat 33 responden (63%) strategi menjaga cita rasa produk. Sementara sebanyak 27 responden (52%) mempunyai ciri khas tersendiri agar berbeda dengan pedagang lain. Dan para pedagang kaki lima juga menggunakan bahan premium sebagai strategi sebanyak 23 responden (44%). Untuk strategi harga terdapat 41 responden (79%) yang menggunakan harga tetap. Sementara sebanyak 34 responden (65%) yang menyesuaikan harga pasaran. Strategi promosi, terdapat 16 responden (31%) yang memanfaatkan sosial media. Dan terdapat 38 responden (73%) membuat kemasan yang lebih menarik. Sementara sebanyak 25 responden (48%) mengadakan promosi jumat berkah. Strategi tempat bahwa terdapat 31 responden (60%) yang memberikan fasilitas yang nyaman. Sementara sebanyak 20 responden (38%) yang menjaga kebersihan lingkungan sekitar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut diatas, maka dapat peneliti kemukakan saran agar Pedagang Kaki Lima Di Jembatan Teluk Bakung Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat dapat mengatasi kendala yang dihadapi serta memaksimalkan strategi yang telah dilakukan yaitu:

1. Kepada pedagang kaki lima agar kendala yang dialami oleh para pedagang dapat teratasi maka peneliti menyarankan untuk para pedagang menaati peraturan yang ada terkait dengan jam operasional berdagang yang sudah ditetapkan guna menghindari kerugian dari razia yang mungkin terjadi.
2. Bagi Pemerintah diharapkan untuk selalu mengkoordinir dan menjaga keamanan lapak pedagang agar para pedagang menjadi merasa aman dan nyaman dalam melakukan usahanya.
3. Kepada peneliti selanjutnya, semoga dapat membantu untuk menambah wawasan dan sumber informasi mengenai strategi yang dilakukan oleh PKL (pedagang kaki lima) dalam meningkatkan penghasilan. Semoga penelitian ini menjadi langkah awal dan menjadi acuan agar kedepannya para peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini sesuai dengan perkembangan zaman.